

PERMASALAHAN DAN STRATEGI PENERJEMAHAN TEKS SASTRA

Oleh: Susana Widyastuti, Donald Juppy, dan Yosa Abduh Alzuhdy

ABSTRAK

Penerjemahan karya sastra sering dianggap sulit karena teks sastra memiliki karakteristik linguistic dan gaya bahasa yang unik. Penerjemahan teks sastra perlu memperhatikan pemertahanan gaya Bahasa, unsur estetika, dan bagaimana hasil terjemahan tersebut dapat berterima oleh pembaca sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan dalam penerjemahan teks sastra anak berbahasa Inggris kedalam Bahasa Indonesia dan menemukan strategi penerjemahan yang sesuai. Penelitian ini secara khusus mengkaji penerjemahan dua tipe teks karya sastra anak, yaitu novel dan cerita pendek. Yang pertama plot lebih panjang dan klasik dan bahasanya lebih kompleks. Yang kedua plot lebih ringkas dan bahasanya lebih sederhana dan mudah dipahami. Data berupa 2 novel dan kumpulan 57 cerita pendek. Subyek penelitian adalah penerjemah pemula, yaitu mahasiswa semester 6 prodi Sastra Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, kesalahan di area gaya bahasa (stylistics) dan semantic lebih banyak terjadi pada penerjemahan novel. Kedua tipe kesalahan ini termasuk *binary errors* yang terjadi karena rendahnya ketrampilan menerjemahkan dan menghasilkan penerjemahan yang tidak natural. Kedua, sekalipun penerjemah adalah mahasiswa prodi berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia adalah bahasa pertama mereka, kesalahan gramatika masih terjadi karena kurangnya kompetensi linguistik. Kesalahan gramatika yang masuk pada *non-binary errors* ini mengakibatkan rendahnya kualitas hasil penerjemahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memperbaiki kurikulum konsentrasi translation dan secara luas dalam proses penerjemahan karya sastra. Peninjauan kurikulum perlu dilakukan untuk memperbaiki kompetensi penerjemah dan kompetensi linguistik mahasiswa.

Kata Kunci: *teks sastra anak, permasalahan, strategi penerjemahan*